

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kurun waktu berapa tahun ini aktifitas pekerjaan dengan menggunakan tangan cenderung meningkat. Pekerjaan menggunakan tangan dengan gerakan tangan yang monoton berulang akan memiliki resiko gangguan dan degenerasi ligamen lebih tinggi contohnya masyarakat yang bekerja dipabrik rokok (Katz dan Simmons, 2002).

Menurut penelitian oleh Niosh menyatakan bahwa, dari sampel yang diambil sebanyak 50 orang. Hasil pemeriksaan fisik terhadap 4 variabel bebas yang diteliti diantaranya variabel masa kerja, lama kerja, umur dan posisi tangan saat mengetik, di dapatkan sebanyak 23 orang (92.0%) responden menurut masa kerja mengalami *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS), lama kerja sebanyak 37 orang (94.9%) , umur sebanyak 33orang (89.2%) dan pada variabel posisi tangan saat mengetik sebanyak 36 orang(97.3%) (Niosh,1997).

Penanganan untuk CTS dapat diberikan secara operatif maupun non operatif. Tindakan non operatif pada CTS dapat diberikan oleh Fisioterapis. Fisioterapi pada kasus CTS sangat beragam contohnya dengan terapi modalitas dan terapi manual seperti mobilisasi saraf tepi (Depkes, 2001). Mobilisasi saraf merupakan bagian dari tehnik manipulasi, menggunakan tangan dengan terampil untuk memanipulasi jaringan lunak, melakukan massase, traksi manual, dan manipulasi jaringan (Barral, 2007).

Menurut penelitian dari *Kim* 2015 tentang "*efficacy of tendon and nerve gliding exercise for carpal tunnel syndrome: a systematic review of randomized controlled*"

trials”menyatakan bahwa gejala akan berkurang dan status fungsional akan meningkat dengan mengkombinasikan atau latihan mobilisasi saraf dengan terapi konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul *Carpal Tunnel Syndrome* menggunakan metode mobilisasi saraf.

1.2 Tujuan

1.2.1 Umum

Mengeahui teknik penanganan fisioterapi pada CTS dengan metode mobilisasi saraf.

1.2.2 Khusus

Untuk mengetahui efektivitas mobilisasi saraf pada kasus CTS

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai CTS dan mobilisasi saraf.

1.3.2 Bagi Masyarakat

Untuk memberi informasi mengenai CTS agar kedepannya masyarakat dapat memberikan penanganan sederhana bila ada penderita